

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu instansi pemerintah di Indonesia, yang turut aktif dalam melakukan penyebaran informasi dalam bentuk konferensi pers. Pada tahun 2018 tepatnya dibulan September, Pada awal masa jabatan pemerintah Gubernur Jawa Barat yaitu Ridwan Kamil. Pemerintah Provinsi Jawa Barat dilihat perlu memiliki sebuah program yang bertujuan untuk menginformasikan berbagai rancangan strategis yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat atau isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat di Jawa Barat kepada khalayak umum melalui media. Penyampaian informasi tersebut dikemas dalam bentuk konferensi pers dan terbentuklah sebuah program yang bertajuk ‘Jabar Punya Informasi’. Jabar Punya Informasi atau yang kerap di kenal sebagai Japri merupakan konferensi pers yang dibuat dalam bentuk *talkshow* atau sesi tanya jawab yang di hadiri oleh Narasumber, Moderator, serta para rekan-rekan media. Japri di selenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, yang di dalamnya memuat berbagai informasi yang dibahas terkait dengan isu atau program yang sedang berlangsung di Jawa Barat, acara tersebut dapat diakses dengan mudah oleh seluruh masyarakat Jawa Barat.

Japri sebagai konferensi pers memiliki urgensitas yang tinggi karena menjadi wadah untuk Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam menyebarluaskan informasi yang kredibel kepada warga Jawa Barat, selain itu konferensi pers ini juga dapat dijadikan ruang untuk terjalinnya hubungan baik antara pihak pemerintah dengan pihak media atau wartawan. Dengan hasil yang berbentuk serapan media, Masyarakat di Jawa Barat mendapatkan manfaar dari adanya Japri karena mendapatkan informasi secara luas terkait dengan bagaimana keberlanjutan program strategis yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta tanggapan pihak Pemerintah Provinsi Jawa barat terhadap sebuah isu yang sedang berkembang di masyarakat, dalam hal ini Japri dapat menjadi ruang untuk memperjelas terkait isu tersebut dan memberikan informasi yang jelas serta akurat.

Biro Administrasi Pimpinan Pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah Biro yang menaungi program Japri. Bersumber dari situs resmi Biro Administrasi Pimpinan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Biro Administrasi Pimpinan merupakan salah satu Biro yang terdapat pada Sekretariat Daerah. Biro tersebut merupakan turunan dari Biro Humas dan Protokol, karena berdasarkan PERMENDAGRI Nomor 56 tahun 2019 tentang Nomenklatur dan unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Sehingga dengan menimbang adanya PERMENDAGRI tersebut maka Biro Humas dan Protokol berubah menjadi Biro Administrasi Pimpinan namun masih dibawah Sekretariat Daerah dan tetap memiliki tugas yang sama. Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah di Provinsi Jawa Barat yang bertanggung jawab untuk mendukung aktivitas administratif dan manajemen di bawah kepemimpinan Pemerintah Daerah.

Biro ini dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Biro Administrasi Pimpinan adalah melaksanakan penetapan kebijakan umum, koordinasi administrasi pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, dan pelayanan administrasi pada bidang administrasi pimpinan; menangani urusan dalam negeri, materi manajemen dan komunikasi, serta protokol yang berada di bawah yurisdiksi provinsi; melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai terbentuk Sekretariat Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat; dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tanggung jawabnya masing-masing. Berikut peran Biro Administrasi Pimpinan dalam menyelesaikan tugas pokok sesuai rencana yaitu; Melaksanakan kebijakan umum, koordinasi administrasi, pengawasan, pembinaan, pengendalian, dan pelayanan administrasi di bidang administrasi pimpinan; mengelola Biro Administrasi Pimpinan; perencanaan, koordinasi, dan pelaporan tugas Biro Administrasi Pimpinan.

Dibawah naungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Biro Administrasi Pimpinan menjalankan program Japri sesuai dengan tujuannya untuk memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat Jawa Barat melalui pihak media baik media regional Jawa Barat atau media nasional. Selanjutnya, media menyerap informasi yang diberikan dan dimuat kedalam unggahan berita baik berita secara daring ataupun berita berbentuk fisik,

masyarakat dengan mudah dapat mengakses informasi tersebut dan dapat memberikan umpan balik secara langsung.

Instansi pemerintah memiliki peranan sebagai pembuat dan pemegang kebijakan penting yang berkaitan dengan masyarakat di dalam suatu negara. Pada prinsipnya tanggung jawab pemerintah adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, memberikan pelayanan kepada masyarakat sehubungan dengan kebutuhan dan tuntutan. Kebutuhan dalam memperoleh informasi di masyarakat menjadi salah satu tugas pokok pemerintah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk penyebaran informasi, dengan tujuan terbentuknya keterbukaan informasi publik dalam suatu negara. Hal tersebut di atur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang membahas terkait hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang merupakan kebutuhan pokok setiap individu dalam mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat memiliki strategi dalam mengelola aktivitas hubungan masyarakat, untuk mencapai strategi tersebut terdapat taktik yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Salah satu taktiknya adalah konferensi pers Japri yang dilakukan dalam melakukan penyebaran informasi secara masif. Konferensi pers memiliki keunggulan dibandingkan distribusi siaran pers karena adanya deskripsi dan periode tanya jawab, hal tersebut diungkapkan oleh Eriansyah (2015). Konferensi pers merupakan sebuah forum antara wartawan dan penyelenggara yang memungkinkan wartawan untuk belajar lebih banyak dan memperoleh lebih banyak informasi. Selain itu juga, memungkinkan mereka untuk meliput berita dalam berbagai kolom dan berpotensi ditampilkan sebagai berita utama. Maka dari itu, Salah satu kegiatan komunikasi kehumasan yang berupaya meningkatkan hubungan dengan media adalah konferensi pers. Humas sering kali menggunakan pertemuan formal dengan media untuk memberikan informasi kepada publik.

Keunggulan yang dimiliki oleh konferensi pers tersebut, menjadi salah satu unsur digunakannya Japri sebagai ruang untuk pendistribusian informasi kepada masyarakat. Dalam mendukung kesuksesan pelaksanaan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat, diperlukannya langkah pemerintah yang proaktif sehingga mampu mengemas informasi dengan baik, untuk menanggapi berita yang berkembang di masyarakat dan meluruskannya sesuai fakta yang akurat sehingga masyarakat tidak memiliki persepsi yang buruk tentang

bagaimana kinerja pemerintah. Karena dengan demikian akan membangun kepercayaan dari masyarakat kepada pemerintah.

Konferensi pers juga menjadi salah satu bentuk dari aktivitas *media relations*, karena hal tersebut diperkuat berdasarkan pernyataan dari Dr. Yosol Iriantara dalam bukunya yang berjudul *Media Relations (Konsep, Pendekatan, dan Praktik)*. Didalamnya menjelaskan bahwa untuk menjalankan *media relations* merupakan fungsi utama dari seorang humas yang harus dilakukan dalam rangka, menjalin hubungan baik dan berkomunikasi dengan media merupakan bagian penting dari setiap program kegiatan *media relations* di suatu instansi. Buku tersebut juga menyatakan kegiatan *media relations* adalah dengan memfasilitasi penyebarluasan informasi instansi kepada publiknya melalui media, Hubungan yang baik dengan media dapat menjadikan informasi yang telah disajikan dapat di publikasikan melalui sebuah media. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh humas pemerintahan dalam menyebarluaskan informasi kepada publik tidak cukup hanya dengan mengandalkan media internal dari instansi saja. Namun, juga memerlukan bantuan media massa yang memiliki cakupan yang lebih masif. Maka dari itu, pihak humas di sebuah instansi pemerintahan perlu membangun hubungan positif dengan media, yang disebut sebagai hubungan media atau *media relations*.

Untuk menjalankan aktivitas *media relations* seorang praktisi humas membutuhkan strategi dalam mempermudah jalannya aktivitas *media relations*. Karena hal tersebut didukung oleh pandangan ahli yaitu Pang et.al. (2013: 273) yang mengungkapkan bahwa strategi hubungan media (*media relations*) mencakup semua jenis aktivitas seperti menjaga kontak media terkini, mengirimkan siaran pers, mengadakan konferensi pers, menampilkan konten media, dan menjawab permintaan media, dengan fokus pada 'penyebaran informasi secara sistematis' untuk mendapatkan publisitas positif. Pernyataan tersebut berarti bahwa *media relations* merupakan bagian dari *public relation* eksternal yang memupuk hubungan positif dengan media untuk berkomunikasi dengan publik dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai publikasi organisasi yang maksimal dan seimbang, dapat disimpulkan bahwa *media relations* adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau profesi humas suatu organisasi untuk menjalin pemahaman dan hubungan baik dengan media massa.

Untuk melihat keunikan Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Jawa Barat di bandingkan dengan Biro Administrasi Pimpinan di provinsi lain, peneliti membuat sebuah tabel komparasi sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Komparasi Biro Administrasi Pimpinan**

	<b>Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Jawa Barat.</b>	<b>Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Nusa Tenggara Timur</b>	<b>Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kepulauan Riau</b>	<b>Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Nusa Tenggara Barat</b>
<b>Bentuk Konferensi Pers</b>	Konferensi pers di kemas dalam bentuk Talkshow yang bernama Japri (Jabar Punya Informasi), yang diselenggarakan secara rutin untuk membahas isu tertentu.	Tidak dalam konferensi pers namun dengan melakukan <i>live streaming</i> selama acara berlangsung yang diunggah ke Youtube Channel, dan <i>press release</i> yang di unggah ke Instagram	Tidak ada konferensi pers, informasi yang diberikan adalah kegiatan pimpinan secara menyeluruh yang di unggah ke Instagram dalam bentuk <i>Reels</i> .	Tidak ada konferensi pers, informasi yang diberikan adalah kegiatan pimpinan secara menyeluruh yang di unggah ke Instagram dalam bentuk postingan <i>carousel</i> dengan <i>caption</i> unggahan yang berisi <i>press release</i> di dalamnya.
<b>Isu yang di angkat</b>	Isu yang sedang hangat di perbincangkan oleh masyarakat Jawa Barat atau acara yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Prov. Jabar.	Bukan isu yang sedang hangat dimasyarakat namun lebih acara umum yang di hadiri oleh pimpinan.	Bukan isu yang sedang hangat dimasyarakat namun lebih acara umum yang di hadiri oleh pimpinan	Isu yang dibahas dalam unggahan tersebut sesuai dengan isu yang sedang menjadi perbncangan di masyarakat.
<b>Tokoh yang di undang</b>	Tokoh yang memiliki kaitan dengan isu yang sedang dibahas.	Tidak ada tokoh yang di undang	Tidak ada tokoh yang di undang	Tidak ada tokoh yang di undang
<b>Media yang diundang</b>	Terdapat beberapa media yang diundang dalam penyelenggaraan konferensi pers tersebut yang memiliki <i>output</i> dalam bentuk berita.	Terdapat media yang meliputi kegiatan pimpinan yang <i>output</i> -nya adalah bentuk berita	Terdapat media yang meliputi kegiatan pimpinan yang <i>output</i> -nya adalah bentuk berita	Terdapat media yang meliputi kegiatan pimpinan yang <i>output</i> -nya adalah bentuk berita

<p><b>Analisis sosial media</b></p>	<p>Menggunakan <i>tools Social Blade</i>,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Total grade dari media sosial Instagram Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Jawa Barat adalah C+</li> <li>- jumlah pengikut sebanyak 12.647</li> <li>- <i>engagement rate</i> 0.73%.</li> <li>- Pertambahan pengikut di media sosial Instagram tersebut sebanyak 175 (53.5%) dalam 30 hari terakhir.</li> </ul> <p>Konsistensi dalam pengunggahan postingan di media sosial tersebut cukup konsisten dengan satu postingan di setiap hari nya.</p>	<p>Menggunakan <i>tools Social Blade</i>,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Total grade dari media sosial Instagram Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah C-</li> <li>- jumlah pengikut sebanyak 1.507</li> <li>- <i>engagement rate</i> 1.84%.</li> <li>- Pertambahan pengikut di media sosial Instagram tersebut sebanyak 14 pengikut dalam 30 hari terakhir.</li> </ul> <p>Konsistensi dalam pengunggahan postingan di media sosial tersebut tidak terlalu konsisten.</p>	<p>Menggunakan <i>tools Social Blade</i>, Total grade dari media sosial Instagram Biro Administrasi Pimpinan Kepulauan Riau adalah C-, dengan jumlah pengikut sebanyak 612, dan memiliki <i>engagement rate</i> 3.05%.</p> <p>Pertambahan pengikut di media sosial Instagram tersebut sebanyak 30 pengikut dalam 30 hari terakhir. Konsistensi dalam pengunggahan postingan di media sosial tersebut tidak terlalu konsisten.</p>	<p>Menggunakan <i>tools Social Blade</i>, Total grade dari media sosial Instagram Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah B-, dengan jumlah pengikut sebanyak 52.514, dan memiliki <i>engagement rate</i> 0.18%.</p> <p>Pertambahan pengikut di media sosial Instagram tersebut sebanyak 6 pengikut dalam 30 hari terakhir. Konsistensi dalam pengunggahan postingan di media sosial tersebut cukup konsisten dengan postingan hingga empat postingan dalam satu hari.</p>
<p><b>Penghargaan</b></p>	<p>Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa penghargaan yaitu ; sebagai pemenang dalam kategori FYP of The Year pada kompetisi Humas Jabar Awards 2023; Menerima penghargaan top 10 dalam kompetisi Inovasi Jawa Barat Awards tahun 2020 dengan judul aplikasi ‘Jabar Quick Response (JQR)’; Mendapatkan piagam penghargaan sebagai Finalis Top Inovasi Jawa Barat Tahun 2021 dengan Judul Inovasi Jabar Punya Informasi (Japri);</p>	<p>Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Nusa Tenggara Timur belum memiliki penghargaan.</p>	<p>Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Kepulauan Riau belum memiliki penghargaan.</p>	<p>Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Nusa Tenggara Barat belum memiliki penghargaan.</p>

*Sumber:* Data olahan peneliti, November 2023

Jabar Punya Inovasi atau yang akrab di sebut dengan Japri telah mendapatkan penghargaan yang diberikan secara langsung oleh Gubernur Jawa Barat yaitu Bapak Mochamad Ridwan Kamil, karna telah menjadi Finalis Top Inovasi Jawa Barat tahun 2021 dengan membawa Judul Inovasi yaitu Japri dalam Kompetisi Inovasi Jawa Barat. Dalam membangun Jawa Barat Juara Lahir batin dengan Inovasi dan Kolaborasi, Kompetisi Inovasi Jawa Barat atau yang disingkat KIJB ini diselenggarakan untuk mengembangkan dan memanfaatkan inovasi yang lebih fokus, tepat sasaran, mendalam dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah dan lebih efektif dalam mempercepat pencapaian tujuan pembangunan daerah Jawa Barat yang efektif dan efisien. Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Jawa Barat berhasil memasukkan inovasi program Japri hingga menjadi Top 10 Finalis.



**Gambar 1. 1 Piagam Penghargaan Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Jawa Barat**

*Sumber:* Dokumen Biro Administrasi Pimpinan Provinsi Jawa Barat, 2021.

Menjalankan *media relations* bagi humas pemerintahan merupakan sebuah aktivitas yang penting untuk dilakukan dalam menjaga hubungan baik dengan pers. Melalui kegiatan konferensi pers humas pemerintah telah menjalankan tugasnya sebagai sarana untuk

menyebarkan informasi kepada masyarakat dan juga membangun relasi baik dengan pers dalam kegiatan tersebut. Strategi humas juga di perlukan dalam menciptakan citra yang baik di masyarakat, Pemerintahan Provinsi Jawa Barat melalui Biro Administrasi Pimpinan melakukan kegiatan konferensi pers sebagai salah satu taktik untuk memenuhi tujuan daripada strategi tersebut. Strategi mengharuskan praktisi humas untuk fokus pada tujuan jangka panjang dan bagaimana mencapai tujuan tersebut secara keseluruhan. Taktik merupakan tindakan yang fokus dalam melakukan tindakan yang spesifik dalam menjalankan sebuah strategi tertentu. Konferensi pers Japri termasuk sebagai sebuah taktik dalam melaksanakan strategi hubungan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintahan Provinsi Jawa Barat melalui Biro Administrasi Pimpinan.

Alasan dibalik penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah, karena sebelumnya terdapat serangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya melalui penelitian terdahulu. Dari banyaknya penelitian terdahulu yang ditemukan terdapat tiga yang paling relevan dengan penelitian ini, diantaranya menurut penelitian yang ditulis oleh Maya May Syarah & Azida Shifa Alaina (2021) yang membahas tentang kegiatan konferensi pers di masa pandemi COVID-19 sebagai strategi humas Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), memiliki hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi humas yang telah dilakukan sudah berjalannya sesuai tahapan dan terarah meski terdapat kekurangan berupa kendala teknis seperti gangguan sinyal.

Dalam pembahasannya penelitian tersebut berfokus kepada tata cara pengelolaan konferensi pers secara daring dengan membuat se informatif dan semenarik mungkin, namun pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat kebaruan yaitu peneliti akan membahas secara menyeluruh terkait pengelolaan konferensi pers yang dapat dilaksanakan secara tatap muka langsung dan secara daring.

Penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Satria Lasmana, Nila Nurlimah dan Yenni Yuniarti membahas tentang manajemen humas politik dalam konferensi pers pemerintah di Jawa Barat yaitu 'Jabar Punya Informasi', hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program konferensi pers yang ditujukan kepada media akan mempengaruhi pandangan publik karena tidak sesuai dengan rencana kerja humas politik yang telah dikonsepsi secara matang. Penelitian tersebut membahas lebih detail kepada dampak dari hasil konferensi pers yang terpublikasi oleh media kepada kegiatan humas politik pemerintah

provinsi Jawa Barat, terdapat kebaruan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti akan membahas secara detail terkait dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dari mulai persiapan hingga evaluasi konferensi pers Jabar Punya Informasi. Penelitian tersebut juga dilakukan pada saat sebelum Biro Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat berganti nama dan beralih fungsi menjadi Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Peneliti memahami adanya urgensi dari penelitian tersebut, karena penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui mengapa sebuah aktivitas konferensi pers dijadikan strategi humas dan bagaimana proses pengelolaan aktivitas tersebut mulai dari perencanaan hingga evaluasi dari konferensi pers yang dilakukan di sebuah instansi pemerintahan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait topik ini dengan mengangkat judul "Pendekatan Strategis Hubungan Masyarakat Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam Mengelola Komunikasi Publik"

Dari latar belakang yang telah disusun tersebut merupakan hasil dari wawancara pra-riset yang dilakukan oleh peneliti bersama pihak internal instansi dan pengumpulan data serta informasi melalui berbagai referensi. Harapan peneliti terhadap penelitian ini adalah dapat memberikan kegunaan yang positif bagi sebuah instansi pemerintahan serta rekomendasi atau saran yang diberikan oleh peneliti dapat dijadikan sebagai masukan positif untuk membangun strategi humas yang lebih baik dan efektif dikemudian hari.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas konferensi pers yang dilakukan oleh Biro Administrasi Pimpinan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam menyebarluaskan informasi.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana aktivitas konferensi pers yang dilakukan oleh Biro Administrasi Pimpinan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam menyebarluaskan informasi?

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, kegunaan penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktis.

### **1.4.1 Kegunaan Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru terhadap bidang kajian Hubungan Masyarakat khususnya pada sebuah instansi pemerintahan dalam proses pelaksanaan aktivitas konferensi pers dalam hal menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi literatur rujukan dalam melakukan aktivitas penelitian yang serupa dengan penggunaan subjek penelitian yang berbeda.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Biro Administrasi Pimpinan Pemerintah Provinsi Jawa Barat**

Diharapkan penelitian ini bisa berguna dan menjadi rujukan untuk pihak Biro Administrasi Pimpinan dalam melakukan pengelolaan aktivitas konferensi pers sebagai strategi humas pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam rangka untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, sehingga apa yang diperoleh saat ini dapat dipertahankan dan rekomendasi dari peneliti dalam temuan studi ini dapat diterapkan sebagai data penilaian untuk meningkatkan operasional konferensi pers. di Biro Administrasi Pimpinan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini tidak hanya digunakan sebagai syarat kelulusan di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University, namun memiliki manfaat yang positif kepada peneliti dalam menambah pengetahuan baru terkait dengan aktivitas konferensi pers dalam sebuah instansi pemerintahan dan kemudian dapat diaplikasikan saat peneliti telah memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **c. Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan bagi peneliti lain yang dapat merasakan manfaat dari penelitian ini dalam memberikan pengetahuan serta informasi yang dapat dijadikan sebagai

literatur rujukan terkait pengelolaan aktivitas konferensi pers yang diberlangsungkan pada humas di sebuah instansi pemerintahan.

### 1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini memiliki jadwal selama 6 bulan, terhitung dari bulan Oktober 2022 hingga bulan Maret 2023. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperkuat data dan informasi dilakukan di kantor Biro Administrasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang bertempat di Gedung Sate, Jl. Diponegoro No.22, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Adapun rincian waktu pelaksanaan dapat dilihat di tabel berikut.

**Tabel 1. 2 Waktu Penelitian**

<b>Kegiatan</b>	<b>Des 2023</b>	<b>Jan 2024</b>	<b>Feb 2024</b>	<b>Mar 2024</b>	<b>April 2024</b>	<b>Mei 2024</b>	<b>Juni 2024</b>
Menentukan topik penelitian							
Menyusun bab 1-3 Proposal Penelitian							
Revisi Desk Evaluation							
Melakukan pengambilan data wawancara							
Pembuatan analisis dan pembahasan							
menyusun bab 4-5							
Sidang Skripsi							

*Sumber:* Data olahan peneliti, November 2023.